

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian likodain intravena kontinu pada pasien dengan Epidural Hematoma (EDH) yang dilakukan tindakan kraniotomi di RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi didapatkan masalah kesehatan anestesi yaitu nyeri pada pasien yang ditandai dengan keluhan nyeri oleh pasien dan dilakukan monitoring tanda-tanda vital selama tindakan bedah.

1. Pengkajian pasien ditemukan keluhan pasien An A yang merasakan nyeri kepala pasca kecelakaan motor. Sedangkan pasien Nn Y mengalami penurunan kesadaran pasca kecelakaan lalu lintas. Hal ini dikarekana adanya benturan/tekanan yang diterima kepala pasien saat terjadi kecelakaan.
2. Masalah kesehatan anestesi yang ditegakan pada kedua pasien berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan yaitu nyeri dikarenakan cedera kepala dan tindakan kraniotomi.
3. Perencanaan tindakan kepenataan anestesi dengan evaluasi pemberian likodain intravena kontinu untuk mengatasi nyeri intra operasi dan pasca operasi.
4. Implementasi yang diberikan kepada klien merupakan kolaborasi pemberian likodain intravena kontinu untuk mengatasi nyeri intra operasi dan mengontrol tanda-tanda vital selama operasi berlangsung. Obsevasi dilakukan setiap 5 menit.

5. Hasil evaluasi diperoleh dari kolaborasi pemberian lidokain intravena kontinu adalah mengatasi nyeri pada pasien. Sebelum pembedahan dilakukan, pasien mengeluhkan nyeri pada kepala karena cedera kepala yang dialami. Setelah diberikan lidokain intravena kontinu, tanda-tanda vital pasien dapat dikontrol dengan baik dan nyeri dapat diatasi selama intra operasi dan pasca operasi.
6. Kolaborasi pemberian lidokain intravena kontinu dapat mengatasi nyeri selama tindakan kraniotomi dan pasca bedah.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Keluarga pasien agar dapat membantu pasien dalam perawatan luka pascabedah dan pemulihan serta mencegah cedera kepala terjadi lagi.

2. Bagi Perawat RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Perawat agar dapat membantu pasien dalam perawatan luka pascabedah dan memberikan edukasi kepada keluarga terkait perawatan luka setelah pasien dipulangkan.

3. Bagi Pendidikan Profesi Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Agar menjadikan laporan ini sebagai bahan referensi dalam pemberian terapi lidokain intravena kontinu untuk mengatasi nyeri pada pasien EDH yang dilakukan tindakan kraniotomi.